

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberhasilan pada metode diskusi kelompok untuk memberi peningkatan pada konsentrasi anak dilihat saat menerapkan metode diskusi kelompok pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas V SD Negeri 9 Sangalla' Utara memberi peningkatan pada konsentrasi pelajar. Dari implementasi metode ini, siswa lebih aktif dan konsentrasi untuk menerima pelajaran. Hal ini dilihat karena keberanian siswa memberikan pandangan serta pendapatnya, bahkan berani menyanggah pendapat teman yang dirasa kurang tepat. Penelitian ini menunjukkan metode diskusi kelompok kelas V SDN 9 Sangalla' Utara dapat didapatkan hasil konsentrasi siswa siklus I dan II. Pada data awal terdapat 61% peningkatan pada I 71,25% lalu siklus II meningkat 79%. Dikatakan bahwa penggunaan implementasi dengan metode diskusi kelompok meningkatkan konsentrasi siswa. Sebab sudah mencapai 79% maka siklus dihentikan pada siklus II.

B. Saran- saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran kepada pihak SDN 9 Sangalla' Utara, :

- a. Bagi pengajar studi Pendidikan Agama Kristen serta yang lainnya penelitii mengharapkan melakukan metode diskusi kelompok dalam mengajar. Hal ini dilakukan sebab pelajar lebih cenderung konsenrasi belajar karena melalui implementasi metode diskusi kelompok peserta didik dapat memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan, dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membantu menyelesaikan suatu keputusan. Sehingga metode ini bukanlah debat yang mengadu argumentasi. Diskusi kelompok lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama
- b. Bagi siswa untuk tetap aktif serta konsisten dalam belajar. Perlu bagi siswa untuk fokus dan memperhatikan pembelajaran supaya bisa memberi tanggapan bagi materi yang sudah diterima. Penggunaan metode ini hendaknya dilakukan tanpa arahan guru di kelas dan luar kelas.